

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Video in-depth reporting “Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggelam” membutuhkan waktu total empat bulan pengerjaan, dimulai pada Maret 2022 penulis melakukan observasi ke wilayah pesisir Jakarta yaitu Muara Angke dan Muara Baru. Selama proses pengerjaan, penulis menghasilkan *video in-depth reporting* berdurasi 40:15 menit. Secara keseluruhan, video ini menjelaskan tentang sulitnya akses pipanisasi air bersih di wilayah Muara Angke dan didukung dengan mahalnya harga air bersih yang mengakibatkan mayoritas warga di sana melakukan ekstraksi air dari dalam tanah secara besar-besaran yang berdampak pada laju penurunan tanah. dan *video in-depth reporting* ini juga menjelaskan selain wilayah Muara Angke yang belum mendapatkan akses pipanisasi air bersih, ternyata wilayah Muara Baru yang sudah mendapatkan akses pipanisasi air bersih dinilai bermasalah karena air yang dialirkan oleh perusahaan swasta yakni PT Palyja sering terputus hingga berminggu-minggu. Solusi yang ditawarkan di dalam *video in-depth reporting* ini adalah pengelolaan pipanisasi air bersih sepenuhnya harus dilakukan oleh pemerintah melalui PAM Jaya dengan beberapa kriteria, yaitu harga air yang murah, mudah diakses, dan tidak terbatas. Karena saat ini pengelolaan air bersih di wilayah Jakarta dikuasai oleh dua perusahaan swasta yang lebih mementingkan profit dibandingkan hak air bagi warga.

Dalam proses pembuatan video ini, penulis menggunakan gabungan antara desain grafis dan animasi yang penulis buat sendiri dengan tujuan agar memiliki visual yang lebih bervariasi di dalam video dokumenter yang penulis hasilkan. Penulis memanfaatkan *platform* Youtube untuk melakukan publikasi karya dan menggunakan *platform* media sosial untuk melakukan promosi. Pembuatan video *in-depth reporting* ini seluruhnya dibuat oleh penulis dimulai dari tahap pra produksi melakukan riset dan observasi, produksi melakukan proses peliputan, dan pasca produksi melakukan proses video *editing*, membuat desain grafis dan animasi, serta membuat desain untuk *cover thumbnail* Youtube. Namun, pada proses produksi penulis juga dibantu oleh teman penulis yang berperan sebagai *camera person 2*, *soundmand*, dan *voice over (VO)*. Video *in-depth reporting* yang dibuat oleh penulis tidak akan terjadi jika tidak memiliki bekal yang didapatkan pada masa perkuliahan. Pada video yang dibuat oleh penulis, penulis menerapkan beberapa pengetahuan yang didapatkan dari mata kuliah yang sudah ditempuh, antara lain mata kuliah Visual Storytelling, mata kuliah tersebut mengajarkan tentang cara pembuatan alur cerita pada video, tahap untuk produksi video dokumenter, dan pembelajaran tentang *editing* video. Selain itu, penulis juga menerapkan mata kuliah Feature Writing, dalam mata kuliah tersebut penulis belajar mengenai penulisan naskah berita yang baik dan menarik untuk didengar dan dapat diterapkan dalam pembuatan video *in-depth reporting* ini. Penulis juga menerapkan pembelajaran dari mata kuliah Interview and Reportage yang mengajarkan tentang teknik peliputan dan memilih narasumber dan topik yang relevan dengan masyarakat. Dan mata kuliah Introduction to Journalism yang mengajarkan untuk menentukan *news*

value pada setiap karya jurnalistik yang akan dihasilkan. Pada video *in-depth reporting* yang dibuat oleh penulis memiliki nilai berita *impact* dan *proximity*. Nilai *impact* yang terkandung dalam video *in-depth reporting* yang dibuat oleh penulis adalah mengenai ekstraksi air dari dalam tanah yang berlebihan dapat berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan yaitu penurunan permukaan tanah. dan untuk nilai *proximity* yang terkandung dalam video ini adalah mayoritas masyarakat di Indonesia pasti mengetahui Jakarta sebagai Ibukota. Namun, di Jakarta sendiri masih memiliki masalah mengenai sulitnya akses pipanisasi air bersih bagi masyarakat di pesisir Jakarta .

5.2 SARAN

Meskipun karya video *in-depth reporting* “Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggara” telah berhasil diselesaikan dan dipublikasi, penulis menyadari bahwa video *in-depth reporting* karya penulis masih jauh dari kata sempurna, seperti penunjang alat untuk produksi seperti menggunakan gimbal agar gambar yang dihasilkan dapat lebih stabil, karena beberapa *footage* video yang digunakan penulis di dalam video ini agak bergoyang atau *shaking*, dan memperbanyak kru yang dapat diandalkan dalam proses produksi dan pasca produksi, karena hampir seluruh rangkaian pembuatan karya video *in-depth reporting* ini dilakukan oleh penulis, sehingga penulis agak kewalahan dalam mengerjakannya yang mengakibatkan ada beberapa bagian yang dihasilkan dalam video dokumenter ini kurang maksimal.

Penulis menyarankan untuk pembuatan karya selanjutnya, disarankan untuk mempersiapkan alat-alat produksi yang menunjang seperti gimbal agar dapat menghasilkan gambar yang lebih stabil dan tidak bergoyang/*shaking*. Selain alat-alat produksi, riset yang lebih mendalam juga harus dilakukan agar dapat mempertajam pesan yang ingin disampaikan melalui karya video, dan karya video harus dilengkapi dengan beberapa tayangan interaktif berupa animasi atau desain grafis yang bertujuan agar penonton lebih mudah untuk memahami permasalahan yang sedang dibahas di dalam video.